

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK NEGERI 1 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Liliana

NIM : 6101409074

Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP. 19620529 198601 1 001

Drs. Kusdarmanto

NIP. 19581223 198703 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMK Negeri 1 Kendal.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Kendal, Dr. Kardoyo, M.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Dr. Sulaiman, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Kusdarmanto
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Kendal, Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom.
7. Guru Pamong Pendidikan Jasmani di SMK Negeri 1 Kendal, Yuliyanto. B.A. yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMK Negeri 1 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Kendal yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi.

Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Laporan.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	7
E. Persyaratan dan Tempat.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Proses Pembimbingan.....	9
D. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
<b>REFLEKSI DIR</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Minggu Efektif
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Agenda Kegiatan Mengajar
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Nama Siswa
11. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa
12. Presensi Kehadiran Praktikan
13. Jadwal Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah mendidik calon guru dan tenaga pendidik yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan, kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Supaya kelak siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS, Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL I, meliputi pembekalan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus diakhiri dengan tes, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan.
2. PPL II, meliputi:
  - a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

- b. melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan satu kali ujian serta selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan



- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
  - c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
    - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
    - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
  3. Manfaat bagi UNNES
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

#### **D. Sistematika Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, berisi dasar pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, dasar konseptual, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, serta persyaratan dan tempat.

**BAB III PELAKSANAAN**, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL.

**BAB IV PENUTUP**, berisi kesimpulan dan saran.

**RELEKSI DIRI**

**LAMPIRAN.**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
  - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi di sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan tenaga pendidik yakni dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

### **C. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 60 menit ) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi terkait lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMK Negeri 1 Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno – Hatta Km. 03 Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **I. Kegiatan di kampus, meliputi :**

###### **1. Pembekalan.**

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

###### **2. Upacara Penerjunan.**

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 mulai pukul 08.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMK N 1 Kendal yaitu Dr. Kardoyo, M.Pd.

##### **II. Kegiatan Inti PPL**

###### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kendal telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

###### **b. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses guru mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dan siap untuk diterjunkan ke lapangan.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Bapak Yuliyanto, B.A. dan Bapak Drs. Sulaiman, M.Pd. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses dalam mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

### **C. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan

konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong turut serta masuk ke kelas untuk mengamati dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dari guru pamong. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian). Selama PPL di SMK Negeri 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong**

**Waktu** : Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan modifikasi metode Pembelajaran
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

### **2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing**

**Waktu** : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar.



## **Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Yuliyanto, B.A. beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Dr. Sulaiman, M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan senantiasa memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di lapangan, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan modifikasi pembelajaran. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

## **D. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Kendal, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dan seenaknya .

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar ( sarana dan prasarana olahraga sudah mendukung proses pembelajaran )
4. Di beri kebebasan dalam mengajar kelas dengan modifikasi modifikasi permainan yang telah di rancang dengan matang

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Negeri 1 Kendal, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Liliana  
NIM : 6101409074  
Jurusan : PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal. Pratik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai tindak lanjut setelah melaksanakan PPL I. Kegiatan PPL II akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL II ini praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan guru. Praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan tersedia serta kalender akademik yang berlaku.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes ini. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sebagian besar peserta didik senang mengikutinya karena cenderung lebih menyenangkan bila dilaksanakan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, selain mata pelajaran ini

dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa merasa bebas bergerak sehingga dapat menghilangkan stress. Maka dari itu, pada proses pembelajaran Penjasorkes siswa cenderung mengikuti dengan baik dan aktif. Selain itu, melalui Penjasorkes guru juga dapat membentuk karakter siswa tentunya dalam jangka panjang, karena dalam pelajaran penjasorkes terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain nilai kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Adapun kelemahan dari pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga adalah alokasi waktu pembelajaran yang tersedia sangat kurang untuk mencapai tujuan dari penjasorkes itu sendiri serta kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran penjasorkes, ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, adanya beberapa siswa yang meremehkan mata pelajaran ini, saat dilakukan di kelas (teori) anak - anak meremehkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan gaduh sendiri dan tidak memperhatikan guru di depan. Mereka selalu beranggapan bahwa pelajaran ini mudah sehingga tidak perlu belajar secara teoritik.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 1 Kendal cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang multimedia, lapangan olahraga meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan tenis lapangan, 1 lapangan bola voli, serta kantin yang cukup baik.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong Bapak Yuliyanto, B. A. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau merupakan sosok yang tegas tetap mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Negeri 1 Kendal ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam KBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, sampai menutup kelas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Bapak Dr. H. Sulaiman, M.Pd. juga baik, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan sarana serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional.

### **D. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMK Negeri 1 Kendal, yaitu sudah benar-benar bagus, karena mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa juga ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes, baik ketika pada saat pembelajaran di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup lengkap.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menerima mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar.

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL I masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong Penjasorkes.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan penguasaan kelas yang baik.

## **F. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL II**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dalam PPL II, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran mengenai kondisi jalannya proses pembelajaran secara langsung, bagaimana cara guru menyampaikan materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata. Selain itu, guru praktikan juga ingin mengajak pihak sekolah latihan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudi pekerti luhur dan pandai.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL II di SMK Negeri 1 Kendal.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Yuliyanto, B. A.

---

NIP. 19550718 198102 1 002

Liliana

---

NIM. 6101409074